

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena ataupun masalah secara asli. Menurut Purba et al., (2021) penelitian deskriptif ini merupakan penelitian dengan pengumpulan data sebagai uji hipotesis atau bisa juga untuk menjawab pertanyaan mengenai subjek penelitian yang dapat berupa status kelompok, orang, suatu objek, peristiwa, dan suatu keadaan.

Menurut Adiputra et al., (2021) Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan mendeskripsikan fenomena yang aktual, berupa fenomena alam atau juga bisa fenomena yang disebabkan oleh manusia, atau digunakan untuk mendeskripsikan suatu objek. Penelitian ini muncul dikarenakan banyak munculnya pertanyaan mengenai masalah kesehatan terutama mengenai besar masalah, luas masalah, dan seberapa penting masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan *crosssectional*, pendekatan ini merupakan metode yang dirancang peneliti menggunakan cara pengamatan sekilas atau hanya satu periode tertentu dan setiap subjeknya dilaksanakan hanya satu kali juga.

Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui gambaran perilaku pemuda dengan subvariabel pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam mengelola sampah di Dusun Mardisari, Kelurahan Kertosari, Temanggung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelompok pemuda yang beralamat di Desa Mardisari, Kelurahan Kertosari, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada rentang bulan Mei - Agustus 2024, yang dimulai dari perancangan proposal sampai seminar proposal dari bulan Mei-Juni, dan pengambilan data sampai seminar hasil dari akhir bulan Juni-Agustus

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi dimana subjek ataupun objek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari, sehingga bisa ditarik kesimpulan oleh peneliti. Menurut Sumargo, (2020) Populasi merupakan sekumpulan unit-unit/objek yang memiliki karakteristik sama.

Jumlah keseluruhan penduduk di Dusun Mardisari adalah 784 jiwa, dimana populasi pada penelitian ini merupakan pemuda yang terletak di Dusun Mardisari, Kelurahan Kertosari, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 125 orang, dengan klasifikasi :

Remaja Akhir (16–25 tahun) L: 27 ; P: 39	= 66 jiwa
Dewasa Awal (18–35 tahun) L: 25 ; P: 34	= 59 jiwa
Total	= 125 jiwa

2. Sampel

Sampel merupakan sebuah bagian yang berada di dalam populasi. Kalimat sampel memiliki dua arti, yaitu semua unit dalam populasi mempunyai peluang atau bisa diambil sebagai sampling yang bisa juga disebut total sampling, dan sampel dapat dilihat dari penaksiran populasi atau bisa juga sebagai populasi yang hanya berbentuk kecil. Pernyataan berikut berarti bahwa ukuran sampel yang telah ditentukan harus cukup untuk menggambarkan populasi (Roflin dan Liberty, 2021).

Sebelum mengetahui besar sampel, terdapat kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengetahui populasi di Dusun Mardisari, berikut kriterianya :

a. Kriteria inklusi

Dalam penelitian ini kriteria inklusi yang disertakan adalah :

- 1) Pemuda Dusun Mardisari yang dikategorikan pada rentang usia 16 – 35 tahun.
- 2) Pemuda yang terampil dalam membaca dan menulis untuk menjadi responden.
- 3) Pemuda yang tinggal di Dusun Mardisari, Kelurahan Kertosari, Kecamatan Temanggung.

b. Kriteria eksklusi

Dalam penelitian ini kriteria eksklusi yang digunakan adalah masyarakat yang mengalami gangguan mental dan keterbatasan fisik (disabilitas).

Untuk menentukan ukuran sampel yang harus didapatkan dalam penelitian ini maka peneliti memilih menggunakan rumus Slovin. Berikut merupakan rumus sampel yang digunakan serta perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat signifikansi (10%)

Diketahui :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{125}{1+125 \cdot 10\%^2} \\ &= \frac{125}{1+1,25} \\ &= \frac{125}{2,25} \\ &= 55 \end{aligned}$$

Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *proportion random sampling*, yaitu pengambilan sampel penelitian secara acak tanpa mempertimbangkan tingkat sosial populasi atau tidak membeda-

bedakan. Dalam penelitian ini cara acak yang dilakukan adalah pengundian/spin dari pemuda setiap RT, dimana terdapat 9 RT yang diwakilkan oleh pemuda dari setiap RT sehingga untuk mengetahui besar sampel pada setiap RT digunakan rumus proporsi sebagai berikut :

$$\text{Proporsi pemuda setiap RT} = \frac{\text{Jumlah pemuda setiap RT}}{\text{Populasi}} \times 55$$

$$\text{RT 01} = \frac{16}{125} \times 55 = 7$$

$$\text{RT 02} = \frac{11}{125} \times 55 = 5$$

$$\text{RT 03} = \frac{14}{125} \times 55 = 6$$

$$\text{RT 04} = \frac{17}{125} \times 55 = 7$$

$$\text{RT 05} = \frac{9}{125} \times 55 = 4$$

$$\text{RT 06} = \frac{14}{125} \times 55 = 6$$

$$\text{RT 07} = \frac{21}{125} \times 55 = 10$$

$$\text{RT 08} = \frac{7}{125} \times 55 = 3$$

$$\text{RT 09} = \frac{16}{125} \times 55 = 7$$

D. Variabel

Variabel merupakan ciri-ciri yang bisa berbeda antara satu dengan hal lainnya, yaitu bisa mempengaruhi dan bisa juga dipengaruhi (Indra, I & Cahyaningrum, 2019). Sub variabel merupakan bagian yang terikat dengan variabel yang memungkinkan, dapat dibuat dalam bentuk angket atau instrument wawancara. Pada penelitian ini sub variabelnya adalah Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pemuda Karang Taruna Mardisari

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel yang digunakan sebagai langkah dalam meneliti secara operasional lapangan. Tujuannya adalah mengarahkan pada pengamatan atau pengukuran terhadap variabel yang diteliti sebagai pengembangan instrument (Zulmiyetri et al., 2020).

Dalam penelitian ini definisi operasional mencakup sub variabel yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan/praktik dalam pengelolaan sampah.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	2	3	4	5	6
Pengetahuan tentang pengelolaan sampah	Pengetahuan pemuda tentang penanganan sampah	Jenis sampah, cara penanganan sampah, dampak positif negatif sampah, penyebab sampah	Kuisisioner	Pengetahuan Baik, jika ≥ 5 dari skor total Pengetahuan Kurang, jika < 5 dari total skor (Novitalia, 2019)	Ordinal
Sikap tentang pengelolaan sampah	Tanggapan responden terhadap penanganan sampah	Mengetahui bagaimana pemuda dalam menanggapi masalah sampah	Kuisisioner	Sikap positif jika ≥ 5 dari skor total Negatif jika < 5 dari skor total (Novitalia, 2019)	Ordinal
Tindakan/praktik pengelolaan sampah	Kebiasaan responden dalam mengelola sampah	Pemilahan, pengakutan, pemanfaatan kembali sampah	Kuisisioner	Tindakan baik jika > 40 dari skor total 100 Tindakan kurang baik jika ≤ 40 dari skor total 100 (Putri, 2019).	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

a. Data Demografi

Data demografi digunakan untuk mengetahui jenis kelamin, pendidikan dan usia responden diperoleh dari data yang sudah diberikan dari perangkat dusun kemudian di sesuaikan saat melakukan wawancara.

b. Kuisisioner Pengetahuan

Alat penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemuda Mardisari. Kuisisioner ini diadopsi dari penelitian Novitalia (2019) terdiri dari 10 item pertanyaan, 5 pertanyaan *favourable* dan 5 pertanyaan *unfavourable* dengan jawaban untuk pertanyaan *favourable* Benar (1) atau Salah (0). Sedangkan untuk pertanyaan yang *unfavourable* Benar (0) dan Salah (1). Kesimpulan dari kuisisioner ini adalah pengetahuan baik dan pengetahuan kurang baik. Item yang terdapat di kuisisioner ini adalah pengetahuan jenis sampah terdapat 2 soal pada nomor 1 dan 7. Pengetahuan tentang langkah pengelolaan sampah terdapat 4 soal pada nomor soal 2, 3, 8, 10. Pengetahuan tentang dampak sampah terdapat 4 soal pada nomor soal 4, 5, 6, 9.

c. Kuisisioner Sikap

Alat penelitian ini adalah kuisisioner yang digunakan ini berfungsi untuk mengetahui sikap pemuda Mardisari. Kuisisioner ini diadopsi dari penelitian Novitalia (2019) terdiri dari 10 item pertanyaan, 7 pertanyaan *favourable* dan 3 pertanyaan *unfavourable* dengan jawaban untuk pertanyaan *favourable* Setuju (1) dan Tidak Setuju (0). Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* Setuju (0) dan Tidak Setuju (1). Kesimpulan dari kuisisioner ini adalah sikap positif dan sikap negatif. Item yang terdapat pada kuisisioner ini adalah sikap terhadap langkah pengelolaan sampah beserta manfaatnya terdapat 7 soal pada nomor soal 1, 2, 4, 5, 6, 8, 10 dan sikap terhadap dampak dari sampah terdapat 3 soal pada nomor soal 3, 7, 9.

d. Kuisisioner Tindakan/Praktik

Alat yang digunakan peneliti ini adalah kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui tindakan pemuda dalam pengelolaan sampah. Kuisisioner ini diadopsi dari penelitian Putri (2019) terdiri dari 20 item pertanyaan, 14 pertanyaan *favourable* dan 6 pertanyaannya *unfavourable* dengan jawaban untuk pertanyaan *favourable* Selalu (5), Sering (4), Kadang-kadang (3), Jarang (2), dan Tidak pernah (1). Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* Selalu (1), Sering (2), Kadang-kadang (3), Jarang (4), dan Tidak pernah (5). Kesimpulan dari kuisisioner ini adalah tindakan baik, dan kurang baik. Item pada kuisisioner ini adalah tindakan pemuda dalam langkah-langkah mengelola sampah yang terdapat pada semua butir soal pada kuisisioner ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner Penelitian

No	Variabel	Sub	Butir nomor soal		Jumlah Butir Soal
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengetahuan	Jenis sampah	1,7		10
		Dampak	4,9	5,6	
		Langkah pengelolaan	8	2,3,10	
2.	Sikap	Langkah dan manfaat pengelolaan	1,2,4,6,10	5,8	10
		Dampak sampah	7,9	3	
3.	Tindakan/Praktik	<i>Reduce</i> (Pengurangan)	2,12,13,15,16,17,18	5,6,7,8	20
		<i>Reuse</i> (Pemakaian ulang)	10,11,14,20		
		<i>Recycle</i> (Daur ulang)	1,9,19	3,4,	
Jumlah					40

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan peneliti sebagai cara untuk mengumpulkan data yang valid dan digunakan untuk keperluan penelitian yang lain. Data yang sudah diperoleh dari pengumpulan tersebut adalah data yang diolah dalam penelitian ini dan menemukan hasil. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang peneliti dapatkan langsung dari subyek penelitian dengan cara bertemu langsung dengan responden serta menyesuaikan dengan data yang sudah diperoleh. Teknik yang digunakan saat pengumpulan data ini adalah

door to door ke responden yang sudah terpilih secara random melalui spin atau mendatangi responden yang termasuk dalam rumus proporsi dengan dilebihkan 3 orang setiap proporsinya dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang nantinya kuisisioner akan diberikan beserta *informe consent* dan ditinggal dalam rentang 3-5 hari kemudian diambil lagi untuk mendapatkan hasil dari kuisisionernya. Sebagian responden yang sudah siap mengisi saat pembagian kuisisioner maka langkah selanjutnya adalah menjelaskan manfaat serta tujuan penelitian yang akan dilakukan, Sebelum mengisi kuisisioner responden juga diberikan lembar *inform consent* terlebih dahulu agar tidak terjadi keterpaksaan sebagai responden. Saat sudah mengisi *inform consent* berarti responden bersedia untuk menjadi sampel penelitian sehingga peneliti dapat menjelaskan cara pengisian kuisisioner. Setelah mengisi kuisisioner maka data yang didapatkan bisa disalin ke komputer dan bisa diolah. Peneliti juga mendatangi kumpulan remaja yang sedang diadakan dan berhasil mendapatkan 22 responden yang telah terpilih melalui spin tanpa harus mendatangi rumah responden yang sedang berada di kumpulan tersebut.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran atau ketetapan dengan dibuktikannya tingkat kevalidan atau kesahlilan pada suatu instrument penelitian. Suryabrata dalam Wekke (2021) menyatakan bahwa pada dasarnya tes validitas merujuk kepada derajat kecermatan ukur ataupun derajat fungsi pengukuran suatu tes.

Peneliti mengadopsi kuisisioner pengetahuan dan sikap dari penelitian Novitalia (2019) yang telah melakukan uji validitas sehingga penelitian ini tidak menggunakan uji validitas ulang. Hasil dari uji validitas kuisisioner tersebut berada pada nilai r hitung pengetahuan dengan rentang 0,563-0,830 > dari r tabelnya yaitu 0,444 menyatakan bahwa instrument tersebut valid. Untuk kuisisioner Sikap r tabelnya dari rentang 0,460-0,636 > dari r tabel 0,444. Sedangkan kuisisioner tindakan/praktik diadopsi dari Putri (2019) yang juga telah melakukan uji validitas sehingga tidak perlu untuk melakukan uji

validitas ulang dengan hasil rentang r hitung dari rentang 0,664-0,842 > dari r tabelnya 0,632.

2. Reliabilitas

Reabilitas merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan ketepatan hasil ukur dan juga seberapa akuratnya subyek jika pengukuran dilakukan lagi sebagai bukti konsistensi pengamatan dari segi jumlah subjek. Koefisien reabilitas adalah angka yang akan dihitung dengan metode ini. Kuisisioner yang baik untuk digunakan memiliki koefisien reabilitas $\geq 0,70$. Kuisisioner ini telah diuji reliabilitasnya oleh Novitalia (2019) dengan hasil kuisisioner pengetahuan 0,921 dan kuisisioner sikap 0,700 yang mengartikan data ini reliabel dan tidak perlu untuk dilakukan uji reliabilitas kembali. Untuk kuisisioner tindakan/praktik juga sudah diuji reliabilitasnya oleh Putri (2019) dengan hasil α 0,950 > dari 0,70 maka kuisisioner ini dianggap reliabel dan tidak perlu diuji ulang.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu dengan kuisisioner. Data yang diperoleh merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian. Masturoh & Anggita (2018), pengolahan data mencakup sejumlah tahap yang harus dilakukan seperti berikut:

a. *Editing*

Hasil wawancara, atau angket yang diperoleh dan dikumpulkan melalui lembar kuisisioner perlu disunting terlebih dahulu. Jika ada data atau informasi yang belum lengkap sedangkan wawancaranya tidak mungkin dilakukan kembali, kuisisioner tersebut dikeluarkan.

b. *Coding*

Apabila data sudah terkumpul, maka tahap berikutnya merupakan pemberian kode. Pemberian kode adalah sebagai berikut :

- 1) Usia

Remaja akhir	Kode 1
Dewasa awal	Kode 2

- 2) Jenis Kelamin

Laki-laki	Kode 1
Perempuan	Kode 2

- 3) Tingkat Pendidikan

SD	Kode 1
SMP	Kode 2
SMA	Kode 3
Perguruan Tinggi	Kode 4

- 4) Jawaban Kuisisioner
 - a) Pengetahuan

Baik	Kode 1
Kurang	Kode 2

 - b) Sikap

Positif	Kode 1
Negatif	Kode 2

 - c) Tindakan/praktik

Baik	Kode 1
Kurang Baik	Kode 2

c. *Scoring*

Scoring merupakan suatu penilaian jawaban dari responden yang bertujuan untuk mengetahui sikap menggunakan skala Guttman. Pada penelitian ini menggunakan skor:

1) Pengetahuan

	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Benar	1	0
Salah	0	1

2) Sikap

	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Setuju	1	0
Tidak setuju	0	1

3) Tindakan/Praktik

	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

d. *Entry Data*

Program komputer yang digunakan untuk memasukan jawaban dari responden ke dalam perangkat lunak.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah pekerjaan membuat tabel untuk kemudian diisi dengan data yang sudah didapat dari responden kemudian menghitung hasil perhitungan dari data yang sudah diolah.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan istilah lain dari evaluasi. Data yang sudah dimasukan kemudian untuk dicek kembali bertujuan untuk menemukan kesalahan kemudian untuk dikoreksi atau dibenarkan kembali.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Untuk menganalisis data penelitian ini, digunakan Analisis Univariat. Hulu & Sinaga (2019), Analisis ini adalah alat yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang jumlah variabel yang terlibat dalam penelitian tersebut. Selain itu, analisis ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang suatu masalah.

Karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan, adalah variabel yang dianalisis dalam penelitian ini. Selain itu pengetahuan, sikap, dan tindakan juga dianalisis dengan analisis univariat yang nantinya modus pada aspek ini adalah langkah-langkah dalam pengelolaan sampah yang berada pada ketiga kuisioner tersebut. Analisis

ini berfungsi untuk meringkas data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan membantu peneliti memahami apa yang mereka temukan.

Rumus untuk analisis univariat adalah

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase (%)

x = Frekuensi

n = Jumlah total

b. Analisis Tabulasi Silang

Analisis tabulasi silang atau *crosstabs* merupakan analisis yang digunakan untuk menghitung frekuensi serta presentase dari dua variabel atau lebih dengan cara sekaligus dalam satu tabel untuk disilangkan sehingga memudahkan untuk mendeskripsikan kedua variabel tersebut (Ashari, 2017).

Dalam penelitian ini yang dianalisis menggunakan tabulasi silang adalah karakteristik responden dengan gambaran pengetahuan, karakteristik responden dengan gambaran sikap, dan karakteristik responden dengan gambaran tindakan/praktik. Tujuannya untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel tersebut.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut (Maulida, 2020) dalam penelitian yang melibatkan partisipasi manusia, penting halnya untuk mengutamakan etika penelitian supaya penelitian tersebut di masa yang akan datang mencegah timbulnya suatu masalah. Berikut adalah beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan diserahkan ke Etik Kesehatan Unjaya:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah sebuah dokumen yang isinya tentang pernyataan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian, yang disampaikan kepada

responden sebelum melakukan penelitian. Tujuannya supaya responden memiliki pemahaman yang jelas tentang maksud dan manfaat dari penelitian tersebut. Responden yang menyetujui untuk berpartisipasi, diminta oleh peneliti untuk menandatangani dokumen yang sudah disiapkan oleh peneliti. Namun responden yang tidak setuju, peneliti harus menghormati keputusan mereka dan tidak boleh memaksa untuk berpartisipasi sehingga responden tersebut tidak dapat melanjutkan penelitiannya.

2. *Anonimity*

Dalam penelitian, penting untuk menjaga kerahasiaan identitas responden agar mereka tidak merasa khawatir akan adanya intimidasi dari pihak lain. Hal ini dilakukan dengan tidak mencatatkan nama responden di dalam akumulasi data, dan hanya menggunakan kode sebagai identifikasi. Untuk data diri yang telah diberikan oleh responden juga tidak boleh disebarkan atau hanya boleh diketahui peneliti dan instansi terkait.

3. *Confidentially*

Kerahasiaan pada saat mengumpulkan data dan informasi yang harus dijaga oleh peneliti, hanya dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan harus ditempatkan di tempat aman contohnya berupa *softfile*.

4. *Protection from Discomfort*

Responden perlu mendapatkan bahwa dirinya memiliki hak keamanan dan keselamatan diri terkait informasi yang sudah di berikan.

5. Persetujuan

Penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapat izin penelitian dari perangkat Desa Mardisari dan sudah terdaftar di Komisi Etik Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Mencari referensi dan sumber data sebagai keakuratan penelitian berlandaskan data asli dalam tahap menyusun proposal.

- c. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing skripsi, setelah disetujui lanjut meminta persetujuan judul ke Prodi Keperawatan.
 - d. Melakukan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing yang sudah dibagi dari Prodi Keperawatan sesuai tema penelitian secara baik dan benar.
 - e. Mengajukan surat izin penelitian di Dusun Mardisari, Kertosari, Temanggung.
 - f. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Dusun Mardisari, Kertosari, Temanggung.
 - g. Menyusun proposal dengan hasil studi pendahuluan dan revision dari dosen pembimbing skripsi.
 - h. Mengajukan surat izin ujian proposal skripsi ke Prodi Keperawatan dengan persetujuan dosen pembimbing skripsi, koordinator skripsi, dan kepala prodi keperawatan.
 - i. Melakukan jalannya ujian seminar proposal dengan baik.
 - j. Melakukan revisi terhadap proposal yang sudah di presentasikan ke dosen penguji skripsi.
 - k. Mengurus kode etik (*ethnical clearance*) ke Prodi Keperawatan Unjaya.
 - l. Mendapatkan surat *ethnical clearance* dengan nomor yang tertera:
 - m. Mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Dusun Mardisari.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti mendatangi kediaman kepala dusun dan meminta izin kepada kepala Dusun Mardisari untuk melakukan penelitian dan dijelaskan tujuan serta manfaat penelitian.
 - b. Peneliti menjelaskan ke asisten peneliti jalannya penelitian. Asisten peneliti dengan latar belakang mahasiswa semester VIII, bertugas sebagai penyebar dan pengumpul kuisioner.
 - c. Peneliti menentukan responden dengan rumus proporsi pada 9 RT yang kemudian dispin untuk menentukan responden yang berhak mengisi setiap RT nya dan memenuhi kriteria inklusi dan esklsi.
 - d. Peneliti menentukan responden setiap RT nya dengan cara acak yang sesuai kebutuhan

- e. Setiap RT dilebihkan 3 orang dari jumlah proporsi jika nantinya ada yang tidak mengisi secara lengkap atau tidak bersedia, maka akan digantikan oleh 3 orang tersebut
 - f. Kuisisioner dibagi ke setiap rumah responden yang kemudian ditinggal untuk memberikan waktu pengisian kuisisioner 3-5 hari, tetapi jika bertemu langsung dengan responden saat pembagian kuisisioner dan bersedia maka pengisian tersebut ditunggu atau langsung tanpa kuisisioner ditinggal
 - g. Peneliti mendatangi kumpulan remaja yang sedang diadakan untuk sebuah acara, sehingga dapat mendapatkan responden yang cukup banyak dan berguna untuk efisiensi waktu
 - h. Sebelum responden mengisi kuisisioner, responden diminta untuk mengisi *inform consent* terlebih dahulu.
 - i. Jika responden bersedia selanjutnya mengisi kuisisioner dengan tata cara yang sudah tertera.
 - j. Peneliti dan asisten penelitian mengumpulkan kuisisioner yang kemudian diproses dan menganalisis data yang telah diperoleh.
 - k. Kelengkapan kuisisioner diperiksa kembali oleh peneliti, jika hasil kuisisioner tidak lengkap maka responden diminta untuk melengkapi kuisisioner.
3. Tahap Akhir
- a. Setelah data dikumpulkan, peneliti harus melakukan pengolahan data, yaitu: *editing, coding, scoring, entry data, dan tabulating data*.
 - b. Setelah data diperoleh dan diproses, uji statistic dilakukan.
 - c. Peneliti menyelesaikan laporan tentang hasil skripsi dengan sumber data yang diperoleh setelah diolah dan di uji statisik.
 - d. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing skripsi.
 - e. Peneliti mengumpulkan dokumen yang diperlukan untuk ujian hasil skripsi Prodi Keperawatan Unjaya.
 - f. Peneliti melakukan ujian hasil penelitian.
 - g. Peneliti melakukan revisi ujian hasil penelitian dengan saran dosen pembimbing dan dosen penguji skripsi.
 - h. Penjilidan dilakukan setelah laporan skripsi disetujui.